

**KULIAH KERJA NYATA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI EDUKASI DI DESA NAGROG**

*College of Real Work and Community Empowerment Through Education in
Nagrog Village*

Alifa Jilani Iklila, Ananda Zulfa Istiqomah, Dana Sanitiya,

Gandara Wibawa Pamungkas, Huda Jalaludin,

Raden Srimaharsi Yunandharu Hadyan, Siska Silviani,

Trividar Bagus Budiono, Wenda Dadang Sumpena.

Universitas Muhammadiyah Bandung

Email Korespondensi : alifaajilankl12@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi dirinya dan mendidik dirinya dengan lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan tentunya memerlukan tenaga pengajar, baik secara formal maupun informal. Artikel Ini mendokumentasikan perjalanan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi di Desa juara atau yang sering kita ketahui yaitu Desa Nagrog. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan lokal dan menciptakan dampak positif dalam kehidupan masyarakat setempat. Dalam konteks edukasi, berbagai inisiatif telah dilaksanakan, termasuk pemberian edukasi kepada anak Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Bandung aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif ini, menghadirkan perubahan yang signifikan dalam akses pendidikan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain meningkatkan mutu pendidikan, program KKN di Desa Nagrog juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa, penduduk desa, dan pihak-pihak terkait telah memperkuat fondasi pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana KKN dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Nagrog. Implikasi dari pengabdian ini dapat membimbing institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin berperan aktif dalam pembangunan sosial dan pendidikan di masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: Pendidikan, Desa nagrog, Masyarakat

Abstract

Education is an important factor for everyone to develop their potential and better educate themselves. Educational arrangements certainly require teaching staff, both formally and informally. This article documents the journey of the Real Work College (KKN) program that focuses on community empowerment through education in Champion Village or what we often is Nagrog Village. This KKN activity aims to improve the quality of local education and create a positive impact on local people's lives. In the context of education, various initiatives have been implemented, including the provision of education to elementary and junior high school children. KKN students from Muhammadiyah University Bandung are actively involved in planning and implementing this initiative, presenting significant changes in educational access and public awareness of the importance of education. Apart from improving the quality of education, the KKN program in Nagrog Village also encourages active involvement of the community. Collaboration between students, villagers, and related parties has strengthened the foundation for community empowerment in various aspects of life. This article provides insight into how KKN can be an effective tool in improving education and community empowerment in Nagrog Village. The implications of this study can guide other higher education institutions that want to play an active role in social development and education in rural communities.

Keywords: Educacion, Nagrog Village, People

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan komunitas intelektual yang ada di negara ini, hal itu diharapkan agar mahasiswa dapat berkontribusi pada sesuatu perkembangan pada bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yaitu bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Catur Dharma yang dimaksud yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah. Poin ketiga yang terdapat dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 (11) Tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa “pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.” Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan dimasyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah dalam Hariana, dkk, 2021: 11).

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di universitas ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah *et al.*, 2021). Suatu bentuk pendidikan

yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena memiliki arti yang mengacu pada pengertian dalam penggunaannya di masyarakat. Dalam kajian ini pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pembangunan masyarakat (*community development*) diartikan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan.

Edukasi adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan yang berkelanjutan. Di berbagai negara, pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan generasi muda dan

meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Namun, tantangan dalam menghadirkan pendidikan berkualitas seringkali lebih kompleks di daerah pedesaan, contoh nya seperti pada Desa juara atau sering disebut juga Desa Nagrog. Di desa-desa seperti ini, akses terbatas, sumber daya terbatas, dan faktor-faktor sosial ekonomi menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang pendidikan di Desa juara, kita dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta merencanakan solusi yang relevan. Ini bukan hanya tentang menghadirkan peluang pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak di desa ini, tetapi juga tentang membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat desa Nagrog.

Desa juara merupakan program pencanangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam ajang perlombaan desa tingkat Provinsi Jawa Barat. Lomba desa pada hakikatnya adalah apresiasi atas kerja keras perangkat desa dalam pelaksanaan tugas rutinnya untuk membangun dan memajukan desa ([JabarExpress, 2020](#)). Dalam ajang perlombaan desa tingkat Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 peraih desa juara di Jawa Barat salah satunya adalah Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka yang merupakan lokasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kami dilaksanakan dalam 1 bulan penuh atau 31 hari bertempat di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Nagrog dalam bidang pendidikan adalah laptop, papan, sertifikat untuk pihak sekolah, alat tulis, buku tulis, serta hadiah untuk kegiatan di bidang pendidikan. Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka terutama dusun II, maka teridentifikasi beberapa masalah yang di hadapi masyarakat setempat kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam pengabdian ini beberapa program kerja dilaksanakan. Program kerja tersebut antara lain:

1. Program memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN Sawah Lega I dan II tentang (*Bullying*, menabung sejak dini dan *Public Speaking* ke SMP Pembangunan Karya)

2. Memberikan edukasi tentang menjaga kebersihan lingkungan dengan memberikan tong-tong ke Sekolah Dasar.

Lalu adapun tahapan-tahapan lainnya, antara lain :

- 1) Menentukan Tempat Sasaran

Kami melakukan observasi ke tiap sekolah yang berada di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, dan kami memutuskan untuk melakukan kegiatan edukasi di SDN Sawahlega I dan II, Lalu kegiatan workshop di SMP Karya Pembangunan di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka.

- 2) Melakukan Perizinan

Pada tanggal 11 Agustus 2023, kami memberikan surat permohonan perizinan mengajar kepada beberapa sekolah yang sudah kami tentukan yang berada di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka.

- 3) Implementasi Kepada Para Siswa

Kegiatan Edukasi kepada para siswa tentang *Bullying* dan menabung sejak dini di SDN Sawah Lega I dan II, lalu kegiatan edukasi selanjutnya yaitu *Workshop Public Speaking* dengan tema “Mengatasi Rasa *Insecure* di depan umum” di SMP Karya Pembangunan Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka.

HASIL

Program kerja dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah Dusun II Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka. Kegiatan di kemas dan dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

Salah satu program kerja yang dilaksanakan dalam hal pendidikan adalah melakukan edukasi tentang pentingnya mencegah *Bullying*, sosialisasi menabung sejak dini dan melakukan *Workshop Public Speaking* dengan tema menghilangkan rasa *Insecure* di depan umum.

Program kerja yang pertama yaitu mencegah bullying di lingkungan sekolah, *Bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang.

Program ini dibuat dan dilaksanakan agar para siswa tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain, program ini memiliki tujuan seperti memberikan materi yang terdapat pada psikoedukasi bagi anak-anak. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar para siswa,

program ini juga di susun sedemikian rupa dengan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar membantu para siswa lebih senang dalam melaksanakan pembelajaran. Penyampaian materi penyuluhan dalam bentuk *Power Point* yang di lengkapi dengan materi upaya pencegahan oleh satuan pendidikan yang terkait dengan *Bullying*. Program kerja ini dilaksanakan dalam jangka 2 hari.



Gambar 1. Penyuluhan Dengan Tema *Stop Bullying*

Lalu pada program kerja di bidang pendidikan selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini, Menabung merupakan hal yang sangat penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orangtua kepada anak nya. Kebiasaan menabung sejak dini ini dapat membentuk kebiasaan dalam mengatur atau mengelola keuangan.

Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan edukasi terkait menabung sejak dini, penulis memiliki sasaran yaitu kepada anak-anak SDN Sawahlega II khususnya di kelas 5, mereka memberikan respon yang positif dengan penyuluhan yang diberikan, pada program ini juga kami membantu para siswa dan siswi untuk membuat tabungan dan juga membantu agar anak-anak dapat memiliki kreatifitas yang beragam.



Gambar 2. Penyuluhan Edukasi Menabung Sejak Dini

Program Kerja yang selanjutnya yaitu *Workshop* mengenai *Public Speaking* dengan judul “Mengatasi Rasa *Insecure* Di Depan Umum”, *Public speaking* diartikan sebagai komunikasi lisan berupa pidato, presentasi, dan jenis berbicara di depan umum lainnya. *Public Speaking* juga diartikan sebagai "pembicaraan publik" yang maksudnya berbicara di depan orang banyak juga. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka.

Program ini tentunya di sambut antusias oleh para siswa SMP Karya Pembangunan, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, kami memberikan pelatihan agar para siswa dapat mengatasi rasa malu, gugup ataupun rasa kurang percaya diri mereka di depan umum, hal tersebut pun akan menjadi batu loncatan untuk mereka di masa depan nanti.



Gambar 3. Workshop Public Speaking

Tabel 1. Kegiatan Edukasi

No.	Program KKN	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Penyuluhan tema <i>Bullying</i> SDN Sawahlega I				√	
2	Penyuluhan tema <i>Bullying</i> SDN Sawahlega II					√
3	Edukasi tema Menabung Sejak Dini SDN Sawahlega II					√
4	Praktik membuat tabungan di SDN Sawahlega II					√
5	<i>Workshop Public Speaking</i> SMP Karya Pembangunan				√	
Jumlah Skor :					23	

Sumber : BAKTIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, STF Muhammadiyah Cirebon

PEMBAHASAN

Pembahasan secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan tentang edukasi dan juga beberapa pelatihan yang memberikan dampak positif terkhusus para siswa SD dan SMP yang berada di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif para siswa selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan yang diberikan oleh para guru dan staff yang berada di sekolah serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi para siswa, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan empat program kerja di bidang pendidikan terutama edukasi sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari para guru dan staff lalu masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.
2. Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk diantaranya: (1) Psikoedukasi bertema “Mencegah *Bullying* Di Lingkungan Sekitar” (2) Penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini. (3) *Workshop Public Speaking* dengan tema “Mengatasi rasa *Insecure* di depan umum”.

SARAN

Sebaiknya para guru lebih memperhatikan lagi terhadap murid-murid yang berada di lingkungan sekolah, bagaimana cara mereka memperlakukan sesama teman di sekolah. Harapan kami yaitu semoga kegiatan program kerja yang telah kami laksanakan dapat berlanjut dan diterapkan pada diri para siswa agar selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan juga lebih percaya diri jika tampil di depan umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Rektor dan juga dosen Universitas Muhammadiyah Bandung, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah memberikan dana melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Bandung, guru-guru dan jajaran SDN Sawahlega I dan SDN Sawahlega II, guru-guru dan jajaran SMP Karya Pembangunan dan secara khusus apresiasi kepada masyarakat Desa Nagrog Dusun II, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanggara, Bayu., S. T. Azura., A. F. Lubis. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Edukasi dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Serua Poncol Sawah Baru." Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (2021).
- Hasanah, Uswatun., A. Apriani., T. A. Rahmadani., M. A. Alkahfi., M. Taufiq. "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala." Jurnal Pengabdian Masyarakat 05, no. 9 (2022): 3275-3283.
- Ihza, Mahendra Yusril., Mutholib. "Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Berwirausaha Pada Usia Muda di Desa Hutaimbaru." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2022): 27-31.
- Jabarekspres.com. Desa Juara Jadi Percontohan. 2020. (Diakses pada 14 September 2023). <http://lkpj.jabarpov.go.id/post/desa-juara-jadi-percontohan>
- Kurnia, Muhammad., dkk. "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Untuk Menerapkan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai." Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin 01, no 1 (2020).
- Megawati., Nurfitri. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 02, no 2 (2023): 204-208.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." Jurnal Ilmiah CIVIS 01, no 2 (2011).
- Sulistyaningrum, Dyan., R. R. Al Hakim. "Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 01, no 2 (2020).